

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penilaian penyimpangan mutu kerja pada pelaksanaan pekerjaan proyek pembangunan Hotel Grand Keisha Yogyakarta, didapatkan hasil nilai tingkat risiko pekerjaan pembesian, pembekistingan dan pengecoran pada struktur kolom, balok dan plat lantai. Pada pelaksanaan pekerjaan kolom didapatkan tingkat risiko kategori level sedang dengan nilai rata-rata 6,37. Pada pelaksanaan pekerjaan balok didapatkan tingkat risiko kategori level sedang dengan nilai rata-rata 6,09. Pada pelaksanaan pekerjaan plat lantai didapatkan tingkat risiko kategori level sedang dengan nilai rata-rata 6,39.
2. Dari hasil penilaian penyimpangan mutu kerja yang masuk dalam kategori level sedang membuktikan bahwa penerapan mutu pada pelaksanaan pembangunan Hotel Grand Keisha Yogyakarta, pada tahap pekerjaan pembesian, pembekistingan dan pengecoran struktur kolom, balok dan plat lantai, telah dilaksanakan dan dijalankan serta diselesaikan dengan baik sesuai dengan metode dan prosedur berdasarkan bidang keahlian dan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan. Manajemen proyek secara keseluruhan telah berhasil mengelola, mengarahkan serta mengendalikan seluruh rangkaian kegiatan secara efektif untuk meningkatkan produktifitas agar mendapatkan hasil yang optimal dalam hal kinerja penerapan mutu.

#### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam evaluasi penerapan mutu didapatkan saran-saran sebagai berikut :

1. Diperlukan komitmen yang lebih tinggi terutama dari pihak kontraktor dalam hal melaksanakan prosedur pengendalian mutu.
2. Pihak departemen perlu memberikan pembekalan tentang penerapan mutu bagi para pekerja, agar dapat menghasilkan pekerjaan berkualitas dalam mencapai sasaran.

3. Pengendalian material harus diperhatikan, agar pelaksanaan proyek dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa mengenai penerapan mutu pada bahan material, peralatan kerja, yang mempengaruhi produktifitas kinerja dalam proyek pembangunan lainnya, sehingga kinerja penerapan mutu lebih akurat.